

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Keberhasilan suatu proses pendidikan dapat dilihat dari prestasi belajar, khusus bagi mahasiswa disebut dengan indeks prestasi yang dapat dilihat dari KHS. KHS adalah kartu hasil studi mahasiswa yang menggambarkan keberhasilan yang diperoleh setiap semesternya. Namun tidak semua mahasiswa memperoleh IP yang memuaskan hal ini dikarenakan berbagai macam faktor, diantaranya kurangnya minat dan persepsi yang bagus terhadap latar belakang profesi pendidikan yang dijalani. Berikut persentase indeks prestasi mahasiswa semester lima dua tahun terakhir.

Tabel 1.1

Persentase Indeks Prestasi mahasiswa

Stambuk	Kelas A			Kelas B			Eks		
	Jumlah	≥ 3	< 3	jumlah	≥ 3	< 3	Jumlah	≥ 3	< 3
2011	24	77%	23%	23	73%	27%	20	68%	32%
2012	33	76%	24%	36	78%	22%	27	74%	26%

UNIMED merupakan salah satu perguruan tinggi Negeri di kota Medan yang berdiri pada tanggal 23 Juni 1963 mempunyai visi untuk menjadi universitas yang unggul dibidang pendidikan, industri, dan pariwisata. UNIMED sebagai

universitas yang produk utamanya adalah tenaga pendidik telah banyak menghasilkan tenaga pendidikan diberbagai bidang ilmu pengetahuan.

Banyaknya jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri di UNIMED baik melalui jalur undangan, SNMPTN, maupun jalur mandiri membuktikan bahwa profesi guru sangat diminati. Setiap mahasiswa yang mengambil jurusan kependidikan di UNIMED akan dipersiapkan menjadi tenaga pendidik. Namun berdasarkan hasil observasi peneliti di fakultas ekonomi UNIMED tak semua mahasiswa memiliki persepsi yang bagus dan minat yang tinggi terhadap profesi guru atau dengan kata lain mereka mengambil jurusan kependidikan tidak berdasarkan keinginan tapi melainkan adanya unsur keterpaksaan, atau merupakan pilihan terakhir supaya masuk ke perguruan tinggi negeri. Banyak diantara mereka yang beranggapan bahwa profesi guru adalah profesi yang berat karena harus berhadapan dengan banyak siswa dan karakter yang beragam, sebagian beranggapan bahwa profesi lain jauh lebih keren dibandingkan dengan profesi guru seperti dokter, hakim, pengacara, kepolisian dan sebagainya. Sebagian beranggapan profesi guru memiliki lebih banyak peluang pekerjaan terutama di daerah terpencil. Tanggapan dari mahasiswa tersebut baik secara positif maupun negatif secara tidak langsung menentukan hasil yang diperoleh selama perkuliahan.

Minat terhadap suatu profesi akan timbul apabila seseorang tersebut memiliki persepsi yang baik terhadap profesi tersebut, begitupun sebaliknya ketika seseorang memiliki persepsi yang kurang baik terhadap suatu profesi maka, minat seseorang tersebut untuk menekuni profesi tersebut juga kurang. Persepsi

adalah sudut pandang atau pendapat seseorang terhadap suatu objek. Setiap orang memiliki persepsi yang berbeda-beda terhadap setiap objek baik yang dilihat maupun yang didengar. Termasuk persepsi terhadap suatu profesi, setiap orang memiliki persepsi atau sudut pandang yang berbeda-beda terhadap setiap profesi.

Guru merupakan salah satu profesi yang banyak diminati. Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting karena sebagai ujung tombak dalam pendidikan. Guru berfungsi mencerdaskan kehidupan bangsa agar terjadinya perubahan tingkah laku dan pola pikir sesuai dengan tujuan pendidikan. Guru merupakan suatu profesi yang sangat mulia, karena seorang guru akan mentransferkan ilmunya kepada peserta didiknya sehingga terjadi proses pembelajaran dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak bisa menjadi bisa. Untuk menjadi guru tidaklah mudah, dibutuhkan pendidikan yang tinggi, kecerdasan dan kemampuan untuk menekuni profesi tersebut. Namun kenyataan dilapangan masih sering kita temukan guru yang mengajar tidak sesuai dengan latar belakang pendidikannya, sehingga materi yang disampaikan kurang maksimal.

Selain kecerdasan, kesenangan adalah satu hal yang sangat penting dalam menekuni suatu profesi. Karena ketika suatu pekerjaan dilakukan tanpa adanya kesenangan terhadap pekerjaan tersebut maka hasil yang diperoleh tidak maksimal. Begitupun dalam menjalankan profesi guru harus didasari oleh kesenangan terhadap profesi yang ditekuni. Sehingga rasa kesenangan terhadap profesi tersebut akan menimbulkan minat yang lebih tanpa adanya paksaan dari orang lain dalam menjalankan profesi tersebut.

Guru adalah motor penggerak utama dalam pendidikan, karena gurulah yang paling banyak berinteraksi disekolah dengan para siswa. Seiring dengan berjalannya waktu pada saat ini profesi guru banyak mendapat perhatian dari pemerintah, baik dalam bentuk kualitas mengajar atau profesionalisme maupun dalam upaya untuk mensejahterakan kehidupan tenaga pendidik terus meningkat seperti diadakannya program sertifikasi. Dengan adanya program peningkatan profesional tenaga pendidik maka juga akan berpengaruh terhadap pendapatan profesi guru.

Hal ini disebabkan karena pendidikan sangat dibutuhkan oleh setiap individu, karena bagi setiap orang yang memiliki pendidikan yang lebih tinggi akan memiliki pola pikir yang berbeda dan jauh lebih bagus dibanding dengan orang yang tidak memiliki pendidikan. Bahkan dilapangan kita lihat orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan lebih dihargai dan memiliki status sosial yang lebih tinggi pula dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah atau yang tidak berpendidikan.

Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul : *“Pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan minat menjadi guru terhadap indeks prestasi mahasiswa semester enam prodi administrasi perkantoran fakultas ekonomi UNIMED T.A 2014/2015”*

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka beberapa masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran tentang profesi guru?
2. Bagaimanakah minat mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran untuk menjadi guru?
3. Bagaimanakah indeks prestasi mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran?
4. Bagaimanakah pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan minat menjadi guru terhadap indeks prestasi mahasiswa prodi administrasi perkantoran?

1.3. Pembatasan Masalah

Adapun yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Persepsi yang diteliti dalam penelitian ini terbatas pada persepsi mahasiswa prodi administrasi perkantoran semester enam.
2. Minat yang diteliti dalam penelitian ini adalah minat menjadi guru.
3. Indeks prestasi yang diteliti dalam penelitian ini adalah indeks prestasi mahasiswa program studi administrasi perkantoran semester ganjil tahun akademik 2014/2015.

1.4. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah yang sudah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru terhadap indeks prestasi mahasiswa prodi pendidikan Administrasi perkantoran fakultas ekonomi UNIMED?
2. Apakah ada pengaruh antara minat menjadi guru terhadap indeks prestasi mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi UNIMED?
3. Apakah ada pengaruh antara persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan minat menjadi guru terhadap indeks prestasi mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi UNIMED?

1.5. Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah : “Untuk mengetahui pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan minat menjadi guru terhadap indeks prestasi mahasiswa prodi pendidikan administrasi perkantoran”.

1.6 Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini bermanfaat bagi peneliti untuk memperdalam pengetahuan dan menambah wawasan baru terhadap pengaruh persepsi mahasiswa tentang profesi guru dan minat menjadi guru terhadap indeks prestasi mahasiswa

2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan pertimbangan dan masukan kedepannya bagi lembaga tempat penelitian akan pentingnya persepsi tentang profesi guru dan minat menjadi guru dalam meningkatkan indeks prestasi
3. Hasil penelitian ini juga diharapkan sebagai bahan masukan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

THE
Character Building
UNIVERSITY